

## TUGAS DAN FUNGSI PENDIDIKAN

Muhammad Ariq Anugrah<sup>1</sup>, Sofhiatul Fatonah<sup>2</sup><sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah PalembangEmail: [Ariqanugrah1919@gmail.com](mailto:Ariqanugrah1919@gmail.com), [sophiafathonah@gmail.com](mailto:sophiafathonah@gmail.com).**Abstrak**

Pendidikan sangat penting untuk perkembangan individu dan masyarakat. Mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial kepada generasi muda adalah tugas utama pendidikan. Fungsi pendidikan mencakup pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan kehidupan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya. Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan kualitas diri dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Perkembangan Individu, Nilai Sosial, Pembentukan Karakter, Keterampilan Hidup.

**Abstract**

*Education is very important for individual and societal development. Transferring knowledge, skills, and social values to the younger generation is the primary task of education. The functions of education include cognitive, affective, and psychomotor development, which aim to shape students' character and personality. Additionally, education also serves as a tool to prepare individuals to face life's challenges, whether in social, economic, or cultural aspects. Through education, individuals can improve their quality of life and contribute positively to society. Education does not only focus on academic learning but also on character building and the skills needed for everyday life.*

**Keywords:** Education, Individual Development, Social Values, Character Building, Life Skills.

**Article History**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author****Publish by : Sindoro**

This work is licensed

under a [Creative](#)[Commons Attribution-](#)[NonCommercial](#)[4.0 International License](#)**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia dimana ada kehidupan disitu pasti ada

pendidikan Pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangan adanya tuntutan adanya pendidikan lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang Pendidikan. (Hidayat & Abdillah, 2019)

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah. (Nurkholis, 2013)

Pendidikan secara luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi anak didik, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan menjadi bagian dari kepribadiannya akan menunjang ia sebagai orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi Masyarakat. (Dodi, 2025)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literasi dengan pendekatan analisis konten. Sumber data penelitian ini adalah artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema dan konsep yang terkait dengan tugas dan fungsi pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian.

Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan topik penulisan dan ditetapkannya rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

John Dewey pernah menyatakan bahwa: Education is the process without end, "Pendidikan itu adalah suatu proses tanpa akhir." Sejalan dengan strategi pendidikan yang secara universal ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai Life long education "Pendidikan sepanjang hayat". Dengan demikian, tugas dan fungsi pendidikan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan bagaikan spiral yang sambung-menyambung dari satu jenjang ke jenjang lain yang bersifat progresif mengikuti kebutuhan manusia dalam bermasyarakat secara luas.

Tugas dan fungsi itu bersasaran pada manusia yang senantiasa tumbuh dan berkembang mulai dari periode kandungan ibu sampai meninggal dunia.

Tugas pendidikan dapat dibedakan dari fungsinya sebagai berikut.

## 1. Tugas pendidikan

Tugas Pendidikan adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak didik dari satu tahap ke tahap lain sampai meraih titik kemampuan yang optimal.

Bimbingan dan pengarahan tersebut menyangkut potensi predisposisi (kemampuan dasar) serta bakat manusia yang mengandung kemungkinan-kemungkinan berkembang ke arah kematangan yang optimal. Potensi atau kemungkinan berkembang dalam diri manusia itu baru dapat berlangsung dengan baik bilamana diberi kesempatan yang cukup baik dan favorable untuk berkembang melalui pendidikan yang terarah. Kemampuan potensial pada diri manusia baru aktual dan fungsional bila disediakan kesempatan untuk muncul dan berkembang dengan menghilangkan segala gangguan yang dapat menghambatnya. Hambatan-hambatan mental dan spiritual banyak corak dan jenisnya, seperti hambatan pribadi dan hambatan sosial, yang berupa hambatan emosional dan lingkungan masyarakat yang tidak mendorong kepada kemajuan pendidikan dan sebagainya. (Arifin, 2024)

### a) Melakukan Pembelajaran

Tugas pertama pendidik adalah mengajarkan kepada semua peserta didik tentang ilmu yang mereka ketahui secara mendalam. Berkaitan dengan tugas mengajar, seorang pendidik diharapkan dapat menyampaikan materi yang tertulis dalam buku atau media lain kepada peserta didik, sehingga kelak peserta didik dapat menerapkan ilmu yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

### b) Mendidik Peserta Didik

Tugas pendidik selanjutnya adalah mendidik peserta didiknya. Seorang pendidik harus memberikan contoh kepada peserta didik untuk mengubah perilaku dan karakternya, agar menjadi lebih baik. Dampak positif yang muncul adalah pola pergaulan dari peserta didik itu sendiri yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya.

### c) Memberikan Bimbingan dan Arahan kepada Peserta Didik

Tugas pendidik lainnya adalah memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik. Bimbingan dan arahan ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan motorik dan kemampuan lain yang dimiliki oleh seorang siswa. Bimbingan dan pengarahan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk memberikan tugas kepada siswa dengan terlebih dahulu menekankan apa yang perlu dilakukan. Memberikan pembenaran atau revisi ketika siswa melakukan kesalahan pada tugas yang diberikan.

### d) Memberikan Penilaian

Pendidik mempunyai kewajiban untuk memberikan penilaian kepada peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak memahami kesalahan dan kekurangan yang dimilikinya, untuk kemudian mengubahnya ke arah yang lebih positif.

### e) Memberikan Dorongan Moral dan Mental

Pendidik mempunyai tugas dan kewajiban untuk memberikan dorongan moral dan mental kepada peserta didiknya. Agar peserta didik tersebut mampu menghadapi segala macam permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. (Tahang, 2023)

## 2. Fungsi pendidikan

Fungsi pendidikan adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan tersebut dapat berjalan lancar. Penyediaan fasilitas ini mengandung arti dan tujuan bersifat struktural dan institusional.

Arti dan tujuan struktural menuntut terwujudnya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses kependidikan, baik dilihat dari segi vertikal maupun dari segi horizontal, di mana faktor-faktor pendidikan dapat berfungsi secara interaksional (saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain) yang berarah tujuan kepada pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Arti dan tujuan institusional mengandung implikasi bahwa proses kependidikan yang terjadi di dalam struktur organisasi itu dilembagakan untuk lebih menjamin proses pendidikan itu berjalan secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang cenderung ke arah tingkat kemampuan yang optimal. (Arifin, 2024)

Pendidikan memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan. individu, masyarakat, dan bangsa. Fungsi pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek sosial, moral, budaya, ekonomi, dan politik. Sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang berdaya saing, bermoral, dan berkeadilan. Berikut adalah pembahasan mendalam tentang fungsi-fungsi Pendidikan:

### a) Fungsi Transmisi Pengetahuan dan Budaya

Salah satu fungsi utama pendidikan adalah sebagai sarana transmisi pengetahuan dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, individu dapat memahami nilai-nilai budaya, tradisi, bahasa, dan norma yang telah diwariskan oleh pendahulunya. Pendidikan menjadi wadah untuk memperkenalkan berbagai elemen budaya yang membentuk identitas suatu masyarakat atau bangsa. Dalam konteks ini, sekolah, keluarga, dan masyarakat berperan sebagai institusi yang menjaga keberlanjutan budaya.

Pendidikan juga menjadi alat untuk mempertahankan warisan intelektual manusia. Berbagai penemuan ilmiah, karya seni, dan filsafat yang dihasilkan oleh generasi sebelumnya diajarkan kepada generasi muda melalui proses pendidikan. Sebagai contoh, pengajaran sejarah dan bahasa dalam kurikulum sekolah berfungsi untuk membangun kesadaran akan identitas bangsa sekaligus menghubungkan individu dengan akar budayanya. Dengan cara ini, pendidikan tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga mendorong individu untuk berkontribusi dalam pengembangan budaya tersebut.

### b) Fungsi Pengembangan Potensi Individu

Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan potensi individu secara maksimal. Setiap manusia memiliki kemampuan, bakat, dan minat yang unik, dan pendidikan bertugas membantu individu mengenali dan mengembangkan potensi tersebut. Dalam pandangan tokoh pendidikan seperti Abraham Maslow, pendidikan

merupakan salah satu cara untuk membantu individu mencapai aktualisasi diri, yaitu kondisi di mana seseorang mampu mewujudkan potensi tertingginya.

Pengembangan potensi ini mencakup aspek intelektual, emosional, dan fisik. Misalnya, pendidikan formal seperti sekolah dan universitas dirancang untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan teknis siswa. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler seperti seni, olahraga, atau organisasi siswa membantu mengasah keterampilan sosial dan emosional. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan manusia yang utuh.

c) Fungsi Sosialisasi

Salah satu fungsi utama pendidikan sebagai agen sosialisasi adalah memperkenalkan individu pada nilai-nilai, norma, dan budaya yang berladalam masyarakat, sehingga membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan memahami peran mereka sebagai anggota masyarakat.

Fungsi sosialisasi ini mencakup penanaman nilai dan norma sosial, di mana pendidikan membantu individu memahami dan menerima nilai-nilai serta norma yang dianut oleh masyarakat, termasuk perilaku yang dapat diterima secara sosial, etika kerja, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Selain itu, pendidikan berperan dalam integrasi sosial dengan mempersatukan masyarakat melalui penyebaran pengetahuan dan pengalaman yang sama, memungkinkan individu dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya untuk saling berinteraksi dan belajar satu sama lain, yang pada akhirnya membangun masyarakat yang lebih kohesif. Pendidikan juga berfungsi dalam pelestarian budaya, di mana nilai-nilai budaya, tradisi, dan sejarah masyarakat dapat dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda.

d) Fungsi pembentukan warga negara yang baik

Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab, yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, pendidikan kewarganegaraan mengajarkan individu tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, dengan tujuan membentuk kesadaran hukum, penghargaan terhadap hak asasi manusia, dan kontribusi positif dalam kehidupan bernegara. Selain itu, pendidikan juga mempromosikan nilai-nilai demokrasi seperti keadilan, kesetaraan, dan kebebasan, mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan demokratis, serta mengajarkan individu untuk berpikir kritis tentang isu-isu sosial dan politik serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan kolektif. Terakhir, pendidikan meningkatkan kesadaran lingkungan dan sosial, di mana individu diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya, seperti melalui pendidikan lingkungan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan melindungi lingkungan.

e) Fungsi inovasi dan perubahan sosial

Pendidikan berfungsi sebagai agen perubahan sosial dan inovasi dengan mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melatih individu untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, pendidikan memainkan peran penting dalam pembaharuan sosial dengan mengedukasi masyarakat tentang kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan keadilan sosial, mendorong transformasi positif. Dalam dunia yang terus berubah, pendidikan memberikan keterampilan untuk beradaptasi dengan

perkembangan baru, sehingga individu dapat terus belajar dan berinovasi sepanjang hayat. Secara keseluruhan, pendidikan mengembangkan potensi individu, menanamkan nilai-nilai sosial, dan membentuk warga negara yang baik, menjadikannya elemen kunci dalam pembangunan masyarakat yang beradab, adil, dan sejahtera, serta mempersiapkan individu sebagai agen perubahan positif dalam komunitas mereka. (Hidayat & Abdillah, 2019)

## KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju tahap kemampuan yang optimal, dengan fokus pada pengembangan potensi dan bakat. Tugas utama pendidik mencakup mengajar, yang berarti menyampaikan materi agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; mendidik, yaitu memberikan contoh untuk merubah perilaku dan karakter; memberikan bimbingan untuk mengembangkan keterampilan; memberikan penilaian guna membantu peserta didik memahami kesalahan dan memperbaikinya; serta memberikan dorongan moral agar mereka mampu menghadapi berbagai tantangan hidup. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana transmisi pengetahuan dan budaya, membantu individu mengenali dan mengembangkan potensi mereka, serta memperkenalkan nilai-nilai sosial untuk integrasi masyarakat. Fungsi lainnya adalah membentuk warga negara yang baik dengan mengajarkan hak dan kewajiban serta nilai-nilai demokrasi, dan mendorong inovasi serta perubahan sosial melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran sosial. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam menciptakan individu yang berkualitas serta masyarakat yang adil dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2024). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dodi, I. (2025). *Ilmu Pendidikan Islam*. KENCANA.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “ Konsep ,Teori , dan Aplikasinya.”* Penerbit LPPPI.
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Tahang, L. (2023). *pengantar pendidikan*. Guepedia.